

**STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NOMOR
0159/PDT.G/2020/PA.DPK TERKAIT ISBAT POLIGAMI DITINJAU
BERDASARKAN HUKUM ISLAM, UNDANG-UNDANG NOMOR 16
TAHUN 2019 *JUNCTO* UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974
TENTANG PERKAWINAN DAN KHI**

Asri Nur Rohmah Muharika

110110180371

ABSTRAK

Negara mengadopsi poligami dalam peraturan perundang-undangan dan produk hukum lainnya berdasarkan Q.S An-Nisa ayat 3, tetapi dengan syarat-syarat yang ketat agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan, khususnya Wanita dan anak-anak. Namun, masyarakat masih banyak melakukan penyelundupan hukum atas poligami. Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertimbangan dan kepastian hukum mengenai perkawinan poligami yang dilakukan secara *sirri* berdasarkan Putusan Pengadilan Agama Nomor 0159/Pdt.G/2020/PA.Dpk.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analitis dan pendekatan yuridis normatif dengan bahan hukum yang diperoleh melalui data primer yaitu hukum Islam dan peraturan perundang-undangan terkait penelitian ini, serta data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, majelis hakim memutuskan bahwa permohonan izin poligami yang dalam dalil gugatannya memuat untuk mengisbatkan perkawinan poligami dapat dikabulkan, karena dalil gugatan dengan petitum tidak bertolak belakang sedari awal. Kemudian, perkawinan tersebut memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

**CASE STUDY OF RELIGIOUS COURT JUDGEMENT NUMBER
0159/PDT.G/2020/PA.DPK REGARDING ISBAT FOR POLYGAMY
ACCORDING TO ISLAMIC LAW, THE ACT NUMBER 16 OF 2019
JUNCTO ACT NUMBER 1 OF 1974 CONCERNING MARRIAGE AND
KHI**

Asri Nur Rohmah Muharika

110110180371

ABSTRACT

Indonesia has adopted polygamy into its regulations according Q.S An-Nisa:3, however followed by strict condionts, so that no party feels disadvantaged, especially women and children. However, many people are still doing to smuggle polygamy law. The author's research aims to determine the legal considerations and certainty regarding polygamous marriages conducted in Sirri according to Religious Court Judgement Number 0159/Pdt.G/2020/PA.Dpk.

This research was conducted using a qualitative descriptive analytical method and a normative juridical approach with legal materials obtained through primary data, namely Islamic law and laws and regulations related to this research, as well as secondary data obtained through library research and field research.

Based on the results of the research, the panel of judges decided that the application for a polygamy permit, which in the posita stated that it was intended to make a polygamous marriage acceptable because the posita with the petitum was not contradictory from the start. Then, the marriage fulfills the conditions determined by the laws and regulations.